

Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Humiati¹, Dwi Budiarti²

Fakultas Hukum Universitas Merdeka Pasuruan
Email : humiatiariyono@gmail.com

Abstract

Community service is one of the effective activity programs to improve human resource in every sector, especially in soft skill. This community service was held at the Miftakhul Ulum Children's Social Welfare Institution. Community service activities are simple and easy to do but have a big impact on the children's future. The Children Welfare Institution was chosen for this activity because of the Pasuruan Government's decision to increase human resource by providing equipment such as sewing machines. So this activity also in line with the Pasuruan Government's decision to improve human resource in the community, especially for children. This community service divided into several stages such as, namely and knowing the material, manufacturing practices, packaging, and also labeling the product. This activity was very welcomed by residents in the Children's Social Welfare Institution, and they also hoped this activity could become one of the sustainable activities in the future.

Keywords: Human Resource, The Training, Society

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program yang efektif untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang *soft skill*. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Miftakhul Ulum. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang sederhana dan mudah untuk dilakukan namun memiliki dampak yang besar pada masa depan anak. Lembaga kesejahteraan Sosial Anak dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini karena sesuai dengan keputusan dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan diberikannya alat yang berupa mesin jahit. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sejalan dengan keputusan Pemerintah Kabupaten Pasuruan tersebut, khususnya untuk anak-anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi ke dalam beberapa tahapan yaitu mengetahui bahan yang akan digunakan, praktik pembuatan, pengemasan, dan juga pemberian merek pada produk tersebut. Kegiatan ini disambut dengan bahagia oleh warga binaan dimana mereka juga berharap kegiatan ini menjadi kegiatan yang dapat berkelanjutan.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Pelatihan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Anak adalah amanah dan Karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Agar setiap anak kelak mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka ia perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tubuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, dan berahlak mulia, perlu dilakukan perlindungan serta untuk mewujudkan kesejahteraan anak yang memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya serta ada perlakuan tanpa diskriminasi. (1)

Pada sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan

bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi serta berhak atas perlindungan dari tindakan kekerasan dan diskriminasi Hak Asasi Anak yang merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia yang termuat dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan konvensi PBB tentang Hak Hak Anak.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan memiliki 24 kecamatan dengan 365 desa/kelurahan. Salah satu kecamatan yang berada di wilayah timur adalah kecamatan Lekok, dimana masyarakat kecamatan Lekok yang berada di tepi pantai mayoritas berpenghasilan sebagai

nelayan. Desa Tampung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Lekok, dan di desa tersebut terletak Panti Asuhan Miftahul Ulum yang menaungi/menampung anak yatim, anak yatim piatu maupun anak terlantar. Mereka yang ditampung di Panti Asuhan tersebut berasal dari desa Tampung dan wilayah sekitarnya. Pada saat ini Panti Asuhan Miftahul Ulum telah berubah nama menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) sesuai dengan peraturan menteri sosial yang berlaku.

Sedangkan pengertian Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu Lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak. Sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya.

Jadi Panti Asuhan merupakan lembaga yang memberikan perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial anak agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga Panti Asuhan / LKSA mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti Asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
2. Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
3. Pusat pengembangan ketrampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

LKSA Miftahul Ulum saat ini menampung sekitar 80 anak dengan beragam usia, mulai usia Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas yang berasal dari wilayah sekitar desa Tampung. LKSA Miftahul Ulum sendiri berusaha membantu meningkatkan kualitas hidup anak asuh dan keluarga yatim, yatim piatu maupun anak terlantar yang membutuhkan bantuan. Disinilah diperlukan peran masyarakat termasuk peran Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma nya.

Warga binaan yang ada di LKSA disamping memerlukan kebutuhan fisik juga membutuhkan peningkatan Sumber Daya Manusia, sehingga dapat mencapai tingkat kedewasaan yang dapat berguna di masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan Sumber Daya Manusia adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-genetatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti : intelligence, creativity dan imagination. (2)

Tujuan dari LKSA sendiri adalah menampung dan memelihara serta merawat anak asuh dari keluarga anak yatim, yatim piatu maupun anak terlantar dan yang membutuhkan bantuan agar dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Membicarakan tentang Sumber Daya Manusia, sebenarnya dapat di liat dari dua aspek, yaitu aspek kualitas dan kuantitas. Pengertian kuantitas menyangkut jumlah jumlah Sumber Daya Manusia. Sehingga kuantitas ini harus disertai dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang baik. (3) Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tersebut Universitas Merdeka Pasuruan lewat lembaga pengabdian (LPPM) berperan dengan cara memberikan pelatihan pembuatan "sprei". Mengapa dipilih pelatihan pembuatan spre? Karena beberapa bulan yang lalu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak tersebut telah mendapatkan bantuan peralatan menjahit dari pihak Dinas Sosial. Dengan adanya pelatihan tersebut

diharapkan dapat membangkitkan semangat usaha dari warga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Miftahul Ulum.

Pada peningkatan Sumber Daya Manusia tersebut juga diperlukan yang disebut dengan Manajemen Sumber Daya manusia. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku dan kinerja agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran yang diinginkan.³ Sehingga pada saat pelatihan penting untuk disampaikan tentang manajemen tersebut walaupun hanya garis besarnya saja. (3) Jadi paling tidak adik-adik warga LKSA dapat mengerti apa itu manajemen meskipun tidak secara mendalam, hal ini penting untuk disampaikan karena kunci sukses usaha seseorang salah satunya juga tergantung dari sistem manajemen yang diterapkan.

MASALAH

LKSA Miftahul Ulum yang menaungi kurang lebih 80 orang anak berusaha untuk memenuhi kebutuhan mental dan sosial secara maksimal. Untuk kebutuhan yang menyangkut dana atau keuangan yang dibantu oleh para Donatur baik yang bersifat tetap (rutin) maupun non tetap. Universitas Merdeka Pasuruan lewat lembaga pengabdian (LPPM) berusaha membantu peningkatan Sumber Daya Manusia di bidang ketrampilan dengan pelatihan pembuatan “sprei”, dengan harapan dapat membangun jiwa wiraswasta pada adik-adik warga binaan LKSA tersebut. Dipilihnya pelatihan pembuatan spreii karena sebagian perangkat yang diperlukan sudah dimiliki oleh LKSA tersebut diantaranya mesin jahit yang di peroleh dari bantuan dana hibah pemerintah beberapa waktu yang lalu,. Sehingga tinggal melatih dan mengarahkan kemampuan untuk memanfaatkan alat yang ada / mesin tersebut secara optimal. Peningkatan Sumber Daya Manusia diperlukan karena merupakan kekuatan daya pikir dan

berkarya manusia yang tersimpan dalam diri, yang perlu digali, dibina dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Kerangka penyelesaian Masalah

Pelatihan ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk berkarya dan berwira swasta bagi Warga Binaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Miftahul Ulum kelak ketika sudah berkeluarga dan kembali ketengah-tengah masyarakat. Sehingga peran Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan Negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan masyarakat termasuk LKSA juga merupakan tanggung jawab Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan yang terdapat di wilayah kabupaten dan kota Pasuruan.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan Sprei sebagai salah satu bentuk kepedulian Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Merdeka Pasuruan terhadap masyarakat dilingkungan Masyarakat kabupaten Pasuruan, sehingga kegiatan tersebut merupakan penerapan Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban kalangan akademisi.

Salah satu tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjalin silaturahmi perguruan Tinggi dan juga agar lembaga Perguruan Tinggi ini peduli terhadap perkembangan lembaga yang ada di kabupaten pasuruan. Dalam hal ini Pelatihan pembuatan Sprei ini disambut dengan baik oleh masyarakat terutama warga Binaan LKSA Miftakhul Ulum, bahkan berharap kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Realisasi penyelesaian Masalah. Metode pelaksanaan yang digunakan pada pelatihan pembuatan spreii ini dilaksanakan dengan cara bertahap, yaitu dengan maksud supaya adik-adik warga binaan LKSA mengenal lebih dulu tahapan-tahapan dalam pembuatan spreii mulai dari

pengertian jenis-jenis kain yang bisa digunakan untuk pembuatan sprei maupun peralatan yang dipergunakan, jumlah kain yang diperlukan untuk pembuatan sebuah sprei, lamanya pembuatan, cara pengepakan yang bagus sampai dengan perlunya sebuah merk yang harus dipunyai termasuk manajemen yang diperlukan.

Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Universitas Merdeka Pasuruan adalah penghuni Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Miftakhlul Ulum dan Masyarakat yang ada disekitar Lembaga Kesejahteraan tersebut. Disamping itu pelatihan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa wiraswasta pada penghuni LKSA maupun Masyarakat sekitarnya.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara bertahap agar lebih mudah difahami oleh peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan pembuatan sprei ini dilakukan dalam kurun waktu 2 – 3 bulan yaitu bulan Oktober, Nopember dan Desember 2019. Metode yang digunakan antara lain pengenalan dasar bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan sprei, praktek pemotongan dan pengukuran pembuatan sprei, cara menjahit sprei, cara pengepakan sekaligus pembuatan merk.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian

Pada bulan pertama (Oktober 2019) persiapan bahan, pengenalan bahan-bahan yang diperlukan serta cara penggunaannya. Persiapan bahan dimulai dari membeli kain sprei sebagai bahan baku utama, kemudian disusul dengan pembelian peralatan pelengkap lainnya; antara lain: gunting, meteran, pendedel, jarum pentul, benang, jarum jahit serta mata nenek. Pada kegiatan penyampaian materi (teori) ini diperkenalkan bagaimana penggunaan masing-masing alat yang telah ada tersebut. Dari berbagai alat tersebut ada yang memang sudah di kenal oleh warga LKSA, namun ada juga alat baru yang sama sekali belum di ketahui: misalnya

untuk gunting, meteran, benang dan jarum merupakan peralatan yang sudah biasa/ditemui. Namun ketika dijelaskan mata nenek mereka merasa asing baik benda maupun kegunaannya.

Pada bulan kedua (Nopember 2019) materi yang sudah disampaikan pada bulan oktober dipreaktekan mulai dari pengukuran dan pemotongan kain, dilanjutkan dengan cara menjahitnya. Dipilihnya Sprei dengan pertimbangan pelatihan ini sangat mudah karena cara menjahitnya hanya lurus tanpa ada jahitan yang melengkung sama sekali, sehingga sangat mudah dilakukan oleh warga LKSA.

Pada bulan ketiga (Desember 2019) setelah selesai semua bahan terjahit maka dilakukan pengepakan (pecking) sprei. Disini diajarkan bagaimana cara memasang maupun melipat sprei yang baik. Disamping itu juga diperkenalkan hasil karya tersebut dengan yang namanya “merk”. Merk merupakan hal yang awam diketahui oleh warga binaan LKSA tersebut, sehingga pelan-pelan dijelaskan apa sih merk itu dan juga kegunaannya dari merk tersebut. Disilah antusias warga binaan LKSA sangat tinggi, sehingga diskusi mengenai merk berlangsung dengan sangat menyenangkan.

a. Jadwal;

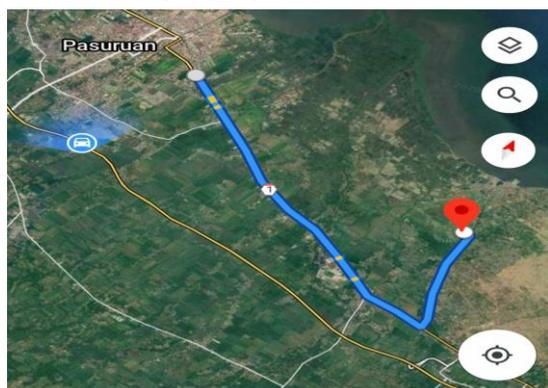
NO	KEGIATAN	BULAN KE		
		1	2	3
1.	Pendahuluan (Penjelasan dan Teori)			
2.	Pengenalan bahan-bahan yang diperlukan dan cara penggunaannya			
3	Persiapan bahan			
4	Persiapan pengukuran dan pengukuran			
5	Pemotongan bahan			
6	Pembuatan “Sprei”			
7	Cara pengepakan			
8	Pengenalan merk dan kegunaannya			

b. Lokasi

Lokasi pengabdian Masyarakat ini kami laksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Miftakhul Ulum Dusun Godekan
Desa Tampung Kecamatan Lekok
Kabupaten Pasuruan.

c. Peta desa lokasi



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tehnik pembuatan spreng ini dimulai dari penyiapan bahan yang terdiri dari kain, benang dan peralatan menjahit lainnya seperti gunting, meteran, jarum pentul, pendedel, mata nenek dan mesin sebagai peralatan utama dalam menjahit. Kemudian cara pembuatan spreng ini dilanjutkan dengan cara kain dipotong sesuai dengan ukuran yang dikehendaki. Untuk mendapatkan satu set spreng terdiri dari satu spreng, sarung bantal, sarung guling kemudian di jahit sesuai dengan yang dikehendaki. Setelah semuanya terjahit maka akan dilakukan pengepakan yaitu kain yang sudah dijahit dilipat serapi mungkin termasuk juga sarung bantal dan sarung guling semuanya dijadikan satu. Kemudian dimasukkan dalam kemasan plastic dan dirapikan. Kalau merk sudah ada di tempeli merk yang sudah dimiliki.

Apa sih merk dagang yang dimaksud ? Merk dagang adalah kata, slogan, symbol atau desain yang digunakan seseorang atau perusahaan untuk membedakan produk atau layanannya dengan produk atau layanan yang ditawarkan pihak lain. Tidak semua istilah bisa dilindungi sebagai merk dagang berdasarkan Undang-Undang. Merk dagang bisa dilindungi jika

digunakan secara khusus untuk mengidentifikasi suatu produk atau layanan.

Perlindungan merk dagang tergantung dari beberapa factor, yaitu: diantaranya seberapa unik, umum atau deskriptif merk dagang tersebut, bagaimana cara penggunaannya dan merk dagang terdaftar mendapat perlindungan hukum untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu tersebut diperpanjang untuk jangka waktu yang sama. Cara mendaftar merk dagang adalah dengan berkordinasi dengan pihak-pihak terkait yang menangani tentang merk dagang tersebut, misalnya disperindag setempat dan perijinan dan lain sebagainya.

Gambaran Kegiatan

Pelatihan pembuatan spreng ini dilakukan dengan sosialisasi terlebih dahulu, pengenalan bahan, praktek menjahit, pengepakan dan pengenalan merk dagang. Peserta pelatihan sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan. Mereka berharap pelatihan-pelatihan yang lain akan dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan di tempat lembaga kesejahteraan social anak ini lagi.

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Merdeka Pasuruan lewat lembaga LPPM diharapkan dapat dibuat artikel tentang Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk jurnal. Sehingga bisa menambah jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Universitas Merdeka Pasuruan sekaligus merupakan pelaksanaan Tri Dharma dan juga sebagai wujud dari kepedulian Perguruan Tinggi pada masyarakat Kabupaten Pasuruan. Sedangkan untuk LKSA sendiri dapat berupa peningkatan Sumber Daya Manusia yang sangat dibutuhkan oleh adik-adik warga binaannya.

Foto Kegiatan

**FOTO ACARA PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



PESERTA PELATIHAN



**PENGENALAN ALAT-ALAT
UNTUK PELATIHAN**



**PRAKTEK PEMBUATAN
SPREI**



HASIL PELATIHAN



PENYERAHAN HASIL PELATIHAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang RI No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan Anak.
- [2] **Sutrisno, Edy.** *Management Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana, 2017.
- [3] **Suparyadi.** *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : ANDI, 2015.
- [4] **Sedarmayanti.** *Perencanaan dan pengembangan Sumber daya manusia*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2017.